

ANALISIS PRAKTIK EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN SIKAP TERHADAP GURU DI SEKOLAH

¹ FITRIANI, ² HERDAH

^{1,2} INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

E-mail: fitriani004@iainpare.ac.id, herdah@iainpare.ac.id

Abstract

Learning evaluation plays a crucial role in determining whether the instructional objectives have been achieved. Evaluation serves as a tool to measure student learning outcomes across the domains of knowledge, skills, and attitudes. This study aims to analyze the evaluation practices in Arabic language learning. A qualitative descriptive approach was employed, utilizing unstructured interviews and classroom observations involving Arabic language teachers. The findings reveal that evaluations were conducted using both test and non-test methods, considering the three domains of assessment. Teachers analyzed the evaluation results to identify students' strengths and weaknesses and utilized the data to design appropriate follow-up programs such as remedial or enrichment activities. This study highlights that properly implemented evaluations can significantly enhance the effectiveness of Arabic language learning in schools.

Keywords: evaluation, learning, Arabic language, knowledge, skills, attitudes

Abstrak

Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi menjadi alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik, mencakup ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara tidak terstruktur dan observasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan melalui tes dan non-tes dengan mempertimbangkan ketiga ranah penilaian. Hasil evaluasi dianalisis oleh guru untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa, serta dimanfaatkan dalam penyusunan program pembelajaran lanjutan seperti remedial. Penelitian ini

memberikan gambaran bahwa evaluasi yang dilaksanakan dengan tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

Kata Kunci: evaluasi, pembelajaran, Bahasa Arab, pengetahuan, keterampilan, sikap

1. Pendahuluan

Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di lingkungan madrasah dan sekolah Islam. Sebagai bahasa asing, pembelajaran Bahasa Arab memerlukan pendekatan dan metode yang tepat agar peserta didik dapat memahami dan menguasainya dengan baik.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan adanya evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pengajaran yang digunakan serta pencapaian tujuan pembelajaran.

Melalui evaluasi, guru dapat menemukan kelemahan dalam proses pembelajaran dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai alat penilaian akhir, tetapi juga sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini menganalisis praktik evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan tiga ranah penilaian, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Evaluasi dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana hasil evaluasi dimanfaatkan dalam perbaikan proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta observasi langsung di kelas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta observasi langsung di kelas.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik evaluasi yang diterapkan oleh guru. Fokus analisis meliputi jenis evaluasi yang digunakan (tes dan non-tes), aspek yang dinilai (pengetahuan, keterampilan, dan sikap), serta pemanfaatan hasil evaluasi dalam pengambilan keputusan pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru Bahasa Arab dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang lebih tepat guna dan berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, ditemukan berbagai bentuk dan teknik evaluasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab.

3.1 Evaluasi Ranah Pengetahuan

Penilaian pada ranah pengetahuan dilakukan guru dengan berbagai teknik, seperti tes tulis dalam bentuk soal benar-salah, pilihan ganda, dan menjodohkan. Guru juga menggunakan tes lisan dalam bentuk kuis atau tanya jawab, serta penugasan individu maupun kelompok.

Guru mengolah nilai siswa dengan proporsi tertentu sebagai berikut:

- I. Nilai ujian diberikan bobot sebesar 20%
- II. Nilai tugas sebesar 30%
- III. Nilai proyek sebesar 50%

Proses perhitungan nilai akhir dilakukan dengan menggabungkan ketiga nilai ini untuk mengetahui capaian siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru kemudian mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat capaian hasil belajar. Peserta didik yang belum memenuhi KKM diberikan tindak lanjut berupa program remedial, sementara siswa yang telah memenuhi KKM diberikan pengayaan materi untuk memperkuat pemahaman mereka.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menyadari pentingnya evaluasi pengetahuan ini dalam menentukan efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana

(2006), yang menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar penting dilakukan guna mengetahui efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan kurikuler.

3.2 Evaluasi Ranah Keterampilan

Dalam ranah keterampilan, evaluasi dilakukan dengan berbagai latihan praktikal seperti kitabah (menulis), istima' (mendengar), muhadatsah (berbicara), dan qira'ah (membaca). Guru mencatat hasil evaluasi keterampilan dalam tabel spesifikasi, seperti yang ditampilkan berikut:

Kompetensi Dasar	Jumlah Butir Soal	Jawaban Benar	Persentase Penguasaan	Keterangan
Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan tema <i>ta'aruf</i>	20	12	60%	Belum Lulus Menguasai keterampilan berbicara dalam memperkenalkan diri, namun belum mampu menggunakan struktur kata yang benar

Berdasarkan analisis ini, guru mengetahui secara persis kompetensi mana yang belum dikuasai oleh siswa, sehingga langkah tindak lanjut yang tepat dapat dirancang, seperti latihan tambahan atau remedial. Guru tidak hanya melakukan pengulangan tes, tetapi juga membimbing siswa secara khusus agar keterampilan yang lemah dapat dikuasai dengan lebih baik.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Indriana (2018), bahwa evaluasi keterampilan harus didasarkan pada aspek yang spesifik agar intervensi pembelajaran lebih terarah dan efektif.

3.3 Evaluasi Ranah Sikap

Evaluasi sikap dilaksanakan berdasarkan indikator yang disusun sebelumnya oleh guru, seperti kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan perilaku dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK masing-masing mencatat sikap siswa dalam jurnal khusus. Catatan ini kemudian dirumuskan menjadi deskripsi singkat tentang sikap spiritual dan sosial siswa yang dilaporkan secara berkala dalam bentuk predikat.

Menurut hasil observasi, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap positif secara konsisten, sedangkan siswa yang memiliki catatan kurang baik mendapat bimbingan tambahan. Langkah ini mencerminkan kesadaran guru akan pentingnya aspek afektif dalam menunjang keberhasilan belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Arikunto

dan Jabar (2018) yang menegaskan bahwa penilaian sikap merupakan bagian integral dalam evaluasi pendidikan untuk mengetahui perkembangan karakter siswa.

3.4 Pemanfaatan Hasil Evaluasi

Analisis hasil evaluasi dimanfaatkan oleh guru secara maksimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, memberikan umpan balik yang lebih berkualitas kepada peserta didik, serta merancang tindak lanjut dalam bentuk remedial atau pengayaan.

Proses ini sejalan dengan konsep triangulasi evaluasi yang disebutkan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu hubungan antara tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Dalam implementasinya di lapangan, guru mengakui bahwa evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian siswa, tetapi juga merupakan refleksi bagi guru untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan metode pengajaran.

3.5 Kendala dalam Pelaksanaan Evaluasi

Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan evaluasi, antara lain:

- I. Keterbatasan waktu dalam menilai keterampilan siswa secara mendalam dan berkelanjutan.
- II. Kurangnya sumber daya dalam melakukan penilaian sikap yang komprehensif.
- III. Dominasi evaluasi berbasis tes tulis yang cenderung mengabaikan aspek keterampilan dan sikap.

Guru mengharapkan adanya pelatihan lanjutan yang dapat membantu mereka dalam menyusun dan melaksanakan evaluasi secara lebih komprehensif dan efektif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik evaluasi yang dilaksanakan oleh guru sudah cukup baik, namun masih memerlukan penguatan khususnya dalam aspek keterampilan dan sikap, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh dapat tercapai dengan optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap praktik evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi dengan mencakup tiga ranah utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Evaluasi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, lisan, dan penugasan; evaluasi keterampilan dilaksanakan melalui aktivitas praktik berbahasa seperti kitabah, istima', muhadatsah, dan qira'ah; sementara evaluasi sikap dilaksanakan berdasarkan observasi perilaku dan dicatat secara kolaboratif oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK.

Hasil evaluasi tersebut telah dimanfaatkan oleh guru untuk merancang program tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti remedial atau pengayaan. Evaluasi juga berperan penting dalam mengukur efektivitas strategi pembelajaran dan membantu guru melakukan refleksi terhadap metode pengajaran yang digunakan.

Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala dalam implementasi evaluasi, khususnya pada keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menilai aspek keterampilan dan sikap secara menyeluruh. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan penyediaan perangkat evaluasi yang lebih lengkap agar evaluasi dapat dilaksanakan secara optimal dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Daftar Pustaka

Arikunto, S., & Abdul Jabar, C. S. (2004). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S., & Abdul Jabar, C. S. (2018). *Evaluasi program pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Fakhrurozi, A., & Erta, M. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hamid, A. F. (2019). Evaluasi pembelajaran bahasa asing: Prinsip dan penerapan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(1), 88–96.

Imam, A., Dkk. (2017). *Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

- Indriana, D. (2018). Evaluasi pembelajaran dan penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 10(2), 34–45. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v10i02.1245>
- Komunikasi, Jurnal, & Bahasa Volume. (2021). 1, 2, 3. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 2(1).
- Mardhatillah, N., & Rahmawati, I. (2022). Evaluasi pendidikan: Kajian teori dan aplikasi di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 150–162.
- Nadila, A., Masnan, S., & Amin, N. F. (2023). Analisis hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 65–75. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v7i1.12987>
- Prasetyo, Z. K. (2021). Refleksi implementasi evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di madrasah aliyah. *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 13(1), 77–90. <https://doi.org/10.15408/a.v13i1.2021>
- Rozzi, M. A. F. (2021). *Penerapan variasi metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Widyastuti, D., & Utomo, B. (2017). Analisis penilaian autentik dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(1), 43–53.
- Zainuddin, M., & Taufik, M. (2020). Authentic assessment dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah. *Jurnal Al-Ta'rib*, 8(2), 115–126. <https://doi.org/10.23971/jt.v8i2.2020>